

## BAB II

### KETIDAKADILAN GENDER

#### A. PENGANTAR

Mansour Fakih (1999: 12-13) menyatakan bahwa perbedaan gender sesungguhnya tidak menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender (gender inequities). Ketidakadilan gender merupakan sistem dan struktur, dimana baik laki-laki maupun perempuan menjadi korban dari sistem tersebut. Ketidakadilan gender termanifestasikan dalam berbagai bentuk ketidakadilan yakni: marginalisasi atau proses pemiskinan ekonomi; subordinasi atau anggapan tidak penting dalam keputusan politik, pembentukan stereotipe atau melalui pelabelan negatif, kekerasan (violence), beban kerja lebih panjang dan lebih banyak (burden), serta sosialisasi ideologi nilai peran gender.

## B. BENTUK-BENTUK KETIDAKADILAN GENDER

Manifestasi ketidakadilan gender bermacam-macam. Secara garis besar, ketidakadilan gender termanifestasi dalam bentuk marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan dan beban ganda.

### 1. Marginalisasi

Proses marginalisasi (pemiskinan) yang mengakibatkan kemiskinan, banyak terjadi dalam masyarakat dalam negara berkembang. Namun pemiskinan atas perempuan maupun atas laki-laki yang disebabkan karena jenis kelaminnya merupakan salah satu bentuk ketidakadilan yang disebabkan gender. . (Bunga Rampai, 2001, 52-62)

Beberapa contoh bentuk marginalisasi antara lain: promosi jabatan biasanya diprioritaskan untuk laki-laki karena keyakinan pimpinan bahwa laki-laki lebih hebat dibandingkan perempuan, pelatihan teknologi (IT) diprioritaskan untuk laki-laki sehingga perempuan secara ekonomi semakin terpinggirkan. Karena pendidikan perempuan rendah, maka pekerjaan yang bisa dia ambil adalah sektor pekerjaan subsisten dengan upah yang rendah.